

DAFTAR PUSTAKA

- Adiningsih, J. dan M. Sudjadi. 1997. Peranan Sistem Bertanam Lorong (Alley Cropping). Di dalam: Meningkatkan Kesuburan Tanah pada Lahan Kering Masam. Risalah Seminar Hasil Penelitian Tanah dan Agroklimat. Pusat Penelitian Tanah dan Agroklimat. Bogor. Hal 173-181.
- Adiningsih, S. J. dan Mulyadi. 1993. Alternatif Teknik Rehabilitasi dan Pemanfaatan Lahan Alang-alang. Di dalam: S.Sukmana., Suwardjo., Y. Prawirasumantri (Ed.). Pemanfaatan Lahan Alang-alang untuk Usaha Tani Berkelanjutan. Prosiding Seminar Lahan Alang-alang. Bogor Desember 1992. Pusat Penelitian Tanah dan Agroklimat. Badan Litbang Pertanian. Hal 29-50.
- Anwar, M.R., D.L. Liu, Farquharson R., Macadam I., Abadi A., Finlayson J., Wang B., Ramilan T. 2015. Climate Change Impacts On Phenology and Yields of Five Broadacre Crops at Four Climatologically Distinct Locations in Australia. Agricultural Systems 132: 133-144.
- Astika, W. 1991. Penyingkatan Daur Pemuliaan dan Analisis Stabilitas Hasil Tanaman Teh (*Camellia sinensis* L.). [Disertasi]. Fakultas Pascasarjana Universitas Pajajaran. Bandung. Hal 137.
- Azrai, M., F. Kasim., M.B. Pabendon., J. Wargiono., J.R. Hidayat dan Komaruddin. 2004. Penampilan Beberapa Genotip Jagung Protein Mutu Tinggi (QPM) pada Lahan Kering dan Lahan Sawah. J. Penelitian Pertanian Tanaman Pangan 23 (3):123-131.
- Badan Penelitian Tanaman Pangan. 2012. Deskripsi Varietas Unggul Jagung Edisi 7. Pusat Penelitian Tanaman Pangan. 134 hal.
- Badan Pusat Statistik. 2013. Laporan Tahunan Direktorat Jendral Tanaman Perkebunan. Jakarta. Hal 622.
- Badan Pusat Statistik. 2015. Laporan Tahunan Direktorat Jendral Tanaman Pangan. Jakarta. 97 hal.
- Baligar, V.C., G.V.E. Pitta., E.E.G. Gama., R.E. Schaffert., A.F.C. Bahia Filho and R.B. Clark. 1997. Soil Acidity Effects on Nutrient Use Efficiency in Exotic Maize Genotypes. Plant and Soil 192:9-13.
- Basir, M dan F., Kasim. 2004. Penampilan dan Stabilitas 12 Genotipe Jagung (*Zea mays* L.) Bersari Bebas. Di dalam: Prosiding Simposium Pemuliaan Tanaman IV (Kontribusi Pemuliaan dalam Inovasi Teknologi Ramah Lingkungan). Balai Penelitian Jagung dan Serealia. Malang. 323 hal.
- Beets, W.C. 1982. Multiple Cropping and Tropical Farming System. Gower Pub.Company Ltd. Hampshire. England. 156p.

- Coulter, J. and R. Van Roekel. 2009. Selecting Corn Hybrids For Grain Production. University of Minnesota. 104:612-620.
- Damanik, M.M.B., B. E. Hasibuan., Fauzi, Sarifuddin dan H., Hanum. 2011. Kesuburan Tanah dan Pemupukan. USU Press. Medan. 2(4):1332-1338.
- Darjanto dan S., Satifah. 1990. Pengetahuan Dasar Biologi Bunga dan Teknik Penyerbukan Silang Buatan. PT. Gramedia. Jakarta. 143 hal.
- Delhaize, E. and Ryan, P.R. 1995. Aluminium Toxicity and Tolerance in Plants. Plant Physiol. 107:315-321.
- Dewi-Hayati, P. K., B. Satria dan Armansyah. 2011. Pemuliaan dan Teknologi Produksi Tanaman Jagung. Buku Ajar. Program Studi Agroekoteknologi Fakultas Pertanian Universitas Andalas. Padang. 115 hal.
- Dewi-Hayati, P.K. 2011. Buku Ajar Analisis Rancangan dalam Pemuliaan Tanaman. Program Studi Agroekoteknologi. Fakultas Pertanian Universitas Andalas. Padang. 113 hal.
- Dewi-Hayati, P.K., G. Saleh dan J. Shamshuddin. 2015. Breeding of Maize for Acid Soil Tolerance: Heterosis, combining ability and prediction of hybrid based on SSR markers. Scholar's Press, OmniScriptum GmbH & Co, Saarbrucken, Germany.
- Dewi-Hayati, P.K., Sutoyo, A. Syarif and T. Prasetyo. 2014. Performance of Maize Single-Cross Hybrids Evaluated on Acidic Soils. Inter. J. on Advanced Sci.Eng. Information Tech. 4 (3):31-33.
- Falconer, D.S. 1989. Introduction to Quantitative Genetics. Longman. London. 167(4):1529-1536.
- Foy, C.D .1992. Soil Chemical Factors Limiting Plant Root Growth. Adv. Soil Sci.19 :87–149
- Goldsworthy, P.R. dan Fisher, N.M. 1992. Fisiologi Tanaman Budaya Tropik. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta. 874 hal.
- Hakim, Nurhajati. 2006. Pengelolaan Kesuburan Tanah Masam dengan Teknologi Pengapuruan Terpadu. Andalas University Press. Padang. 204 hal.
- Hardjowigeno, S. 1995. Ilmu Tanah. Akademi Persindo. Jakarta. 268 hal.
- Huang, J.W., J.E. Shaff., D.L. Grunes dan L.V. Kochian. 1992. Aluminium Effects on Calcium Fluxes at the Root Apex of Aluminium Tolerant and Aluminium Sensitive Wheat Cultivars. Plant Physiol. 98:230-237.
- Jafri. 2006. Tanggapan Pertumbuhan Beberapa Varietas Jagung Terhadap Sistem Tanam Lurus dan Zigzag di Lahan Gambut Kalimantan Barat. Di dalam: Prosiding Seminar Nasional Serealia. 2:23-30.

- Kashiani, P., G. Saleh, N.A.P. Abdullah, S.N. Abdullah. 2010. Variation and Genetic Studies in Selected Sweet Corn Inbred Line. Asian J. of Crop Science. 2(2):78-84.
- Koopmans, A., H. T. Have and Subandi. 1996. *Zea mays* L. Di dalam: G. J. H. Grubben and Soetjipto Partohardjono (eds). Plant Resources of South-East Asia. Cereals. Bogor. Indonesia. 143-148.
- Lubis, A.U. 1992. Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* J.) di Indonesia. Pusat Penelitian Perkebunan Marihat-Bandar Kuala. Pematang Siantar. 435 hal.
- Lubis, K., S.H. Sutjahjo., M. Syukur dan Trikoesoemaningtyas. 2014. Morfologi Galur Hibrida Jagung Introduksi. Penelitian Pertanian Tanaman Pangan. 33 (2): 122-128.
- Moersidi, S., A. Sofyan dan S. Suping. 1982. Penelitian Beberapa Pupuk P dan Penambahan Mg pada Tanah Masam Sitiung, Sumatera Barat. Di dalam: Prosiding Pertemuan Teknis Penelitian Tanah. 3:121-134.
- Mostofac, R. and P. Cross. 1990. Xenia and Maternal Effects on Maize Kernel Development Crop Sci. 35:1.
- Mulyani, A., Syarwani, M. 2013. Karakteristik dan Potensi Lahan Sub Optimal untuk Pengembangan Pertanian Indonesia. Di dalam: Prosiding Seminar Nasional Lahan Sub-optimal “Intensifikasi Pengelolaan Lahan Sub-Optimal dalam Rangka Mendukung Kemandirian Pangan Nasional”. Palembang, 20-21 September 2013. 802 hal.
- Najiyati, S. dan Danarti. 1999. Palawija Budidaya dan Analisis Usaha Tani. Jakarta: Penebar Swadaya. 116 hal.
- Nasir, M. 2010. Pengantar Pemuliaan Tanaman. Banda Aceh: CV. Puga Cipta Mandiri. 10(2):1-11.
- Nursyamsi, D., M. Osaki and T. Tadano. 2002. Mechanism of Aluminium Toxicity Avoidance in Tropical Rice (*Oryza sativa* L.), Maize (*Zea mays* L.) and Soybean (*Glycine max* L.). Indonesian J. of Agric. Sci. 3(1):12-24.
- Oldeman, L.R., I. Las dan Muladi. 1980. An Agro-Climatic Map of Kalimantan, Maluku, Irian Jaya and Bali, West and East Nusa Tenggara. Cont. Central Research Institute for Agriculture. Bogor. 60: 32.
- Pandey, S. and C.O. Gardner. 1994. Recurrent Selection for Population, Variety and Hybrid Improvement in Tropical Maize. Advances in Agron. 48:1-87.
- Poehlmann, J.M. and D.A. Sleper. 1995. Breeding Field Crops. Fourth Edition. Avi Publishing Co. 768 p.

- Prasetyono, J. dan Tasliah. 2003. Strategi Pendekatan Bioteknologi untuk Pemuliaan Tanaman Toleran Keracunan Aluminium. *J. Ilmu Pertanian*. 10(1): 64-67.
- Purwono, dan R. Hartono. 2007. Bertanam Jagung Unggul. Jakarta: Penebar Swadaya. 10 hal.
- Riani, N., R. Amir, M. Akil dan E.O. Momuat. 2001. Pengaruh Berbagai Takaran Nitrogen Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Jagung Hibrida dan Bersari Bebas. *Risalah Penelitian Jagung dan Serealia Lain*. 5:21–25.
- Robi'in. 2009. Teknik Pengujian Daya Hasil Jagung Bersari Bebas (Komposit) di Lokasi Prima Tani Kabupaten Probolinggo. *Balai Pengkajian Teknologi Pertanian. Jawa Timur. Buletin Teknik Pertanian*. 14(2):45–49.
- Rochani, S. 2007. Bercocok Tanam Jagung. Azka Press. Hal 59.
- Rout, G.R., and S. Samantaray. 2001. Aluminium Toxicity in Plants. a Review. *Agronomie* 21: 3-21.
- Rukmana, R. 1997. Usaha Tani Jagung. Yogyakarta: Kanisius. Hal 112.
- Russel, W. dan E. J. Russel. 1986. Soil Conditions and Plant Growth. Longmans. London. 4(2): 79-89.
- Russell, W.A. and A.R. Hallauer. 1980. Corn. In W.R. Fehr and H.H. Hadley (eds.). *Hybridization of Crop Plants*. Madison, WI, USA. American Society of Agronomy and Crop Sci. Society of America. 299-312 p.
- Shull, G.H. 1908. The Composition of Field Maize. Report of American Breeder's Association. 4: 296-301.
- Singh, R.K. and B.D. Chaudary. 1979. Biometrical Methods in Quantitative Genetic Analysis. New Delhi: Kalyani Publishers. 304 p.
- Sitompul, S.M dan B. Guritno. 1995. Analisis Pertumbuhan Tanaman. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. 412 hal.
- Subandi, I., Manwan and A. Blumenschein. 1988. National Coordinated Research Program: Corn. Central Research Institute for Food Crops. Bogor. 83 p.
- Subekti, N.A., Syafruddin., Roy Efendi dan Sri Sunarti. 2007. Morfologi Tanaman dan Fase Pertumbuhan Jagung. *Balai Penelitian Tanaman serealia*, Maros. Hal 185-204.
- Sudaryono, A., Taufik dan S. Soegijatni. 1996. Rakitan Teknologi Usaha Tani Jagung di Lahan Sawah. *Edisi Khusus Balitkabi*. 8: 190-201.
- Surbakti, M. F., S. Ginting dan J. Ginting. 2013. Pertumbuhan dan Produksi Jagung (*Zea Mays L.*) Varietas Pioneer-12 dengan Pemangkasan Daun dan Pemberian Pupuk NPKMg. *J. Online Agroekoteknologi*. 1(3): 523-534.

- Syafruddin, F. dan M. Akil. 2011. Pengelolaan Hara Tanaman pada Tanaman Jagung. Balai Penelitian Tanaman Serealia. Maros. Hal 205-218.
- Tan, K.H. 1998. Dasar-Dasar Kimia Tanah. Yogyakarta: Gajah Mada University Press. 411 hal.
- Tim Karya Tani Mandiri. 2010. Pedoman Bertanam Jagung. Bandung: Nuansa Aulia. Hal 19.

